

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian saat ini mengalami persaingan industri dengan beberapa perusahaan. Persaingan ini membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Akan tetapi, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Untuk mencapai perusahaan yang baik maka perlu adanya struktur kepemilikan guna mengawasi para manajer agar perusahaan berjalan secara optimal untuk meningkatkan keamanan pemilik saham perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Humairoh, 2016). Maka jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah.

Pada umumnya perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan hutang perusahaan hal ini terjadi karena perusahaan cenderung stabil.

Semakin tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

*Corporate governance* merupakan sistem tentang bagaimana perusahaan dapat diawasi serta diarahkan. Untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan perlu diterapkan *corporate governance* yang baik. Pencapaian atas penerapan *corporate governance* dengan melalui struktur kepemilikan perusahaan. Kinerja perusahaan biasanya tergantung pada besarnya perusahaan yang dapat memenuhi pendanaan melalui struktur kepemilikan saham. Struktur kepemilikan ini terdiri dari beberapa kepemilikan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga (Fahdiansyah *et.al.*, 2018). Struktur kepemilikan yang lain yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial. Dengan adanya kepemilikan di dalam suatu perusahaan akan menjadikan dugaan yang menarik bahwa kepemilikan manajemen yang meningkat dapat meningkatkan nilai. Sedangkan kepemilikan publik adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum (Purba, 2021).

. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara umum dapat dijelaskan dengan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka makin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan untuk mencapai tujuan pada suatu perusahaan, ini dianggap ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Riset tentang nilai perusahaan menarik diteliti karena sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam (Thanatawee 2014; Linda & Kurnia 2017; Pratiwi & Widyawati 2017; Kim *et.al* 2018; Ratnawati *et.al* 2018; Saputra & Mahyuni 2018; Kusumawati & Setiawan 2019; Mira 2020; Purba 2021). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah ditambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Secara spesifik tujuan yang diharapkan adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
2. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan public terhadap nilai perusahaan.
4. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan.
5. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan.
6. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi pihak yang sedang melakukan penelitian atau akan melanjutkan penelitian tentang nilai perusahaan sehingga dapat memperluas sumber referensi khususnya dalam bidang manajemen.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan maupun investor agar dapat membantu dan membuat keputusan untuk memilih sumber pendanaan yang tepat.

##### **3. Manfaat Empiris**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan di Perusahaan LQ45 yang dapat dijadikan acuan terhadap dalam penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksud untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami permasalahan tersebut, secara umum sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data dan definisi variabel serta pengukuran.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian sesuai metode yang telah ditetapkan dalam bab tiga. Hasil pengujian ini menjelaskan pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan.

## BAB V : PENUTUPAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah diuji peneliti dan saran untuk peneliti selanjutnya.